

## **ABSTRAK**

Sejak era Reformasi, pemilu di Indonesia menjadi momen krusial bagi berbagai lapisan masyarakat. Perempuan NU melalui badan otonom seperti Muslimat NU, Fatayat NU, dan IPPNU memainkan peran penting dalam dukungan kandidat pilihan mereka. Penelitian ini mengkaji mengenai peran perempuan Nahdlatul Ulama (NU) dalam mobilisasi politik selama masa kampanye Pemilihan Bupati Tuban 2020. Studi kasus dalam tulisan ini berfokus pada peran Perempuan NU di beberapa desa di wilayah Kecamatan Palang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi Perempuan NU dalam proses kampanye serta dampaknya terhadap hasil pemilihan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan ikut terlibat dalam berbagai kegiatan mobilisasi yang dilakukan oleh Muslimat dan Fatayat NU selama masa kampanye untuk memenangkan calon yang didukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan NU tidak hanya terlibat dalam kegiatan kampanye tetapi juga memiliki peran dalam strategi untuk memobilisasi suara massa, penyuluhan politik, jembatan politik, dan penggalangan dukungan. Mereka memanfaatkan jaringan sosial dan organisasi yang dimiliki untuk meningkatkan partisipasi pemilih dan mendukung kandidat yang sejalan dengan organisasi NU. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa Perempuan NU sebagai memiliki kapasitas dan pengaruh yang signifikan dalam politik lokal.

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang peran perempuan dalam politik lokal dan dapat memperkaya literatur tentang partisipasi perempuan dalam proses demokrasi di Indonesia. Temuan yang didapat juga menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam organisasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam partisipasi politik dan pengaruh sosial.

**Kata kunci : Perempuan NU, Pilkada, Mobilisasi**

## ABSTRACT

Since the Reformation era, elections in Indonesia have become a crucial moment for various levels of society. NU women through "autonomous bodies" such as Muslimat NU, Fatayat NU, and IPPNU played an important role in supporting their chosen candidates. This research examines the role of Nahdlatul Ulama (NU) women in political mobilization during the 2020 Tuban Regent Election campaign. The case study in this paper focuses on the role of NU women in several villages in the Palang District area. This research aims to identify and analyze the contribution of NU women in the campaign process and its impact on election results

This research uses a qualitative method with a case study approach involving direct observation, in-depth interviews, and document analysis. Data collection was carried out by being involved in various mobilization activities carried out by Muslimat and Fatayat NU during the campaign period to win the candidates they supported.

The research results show that NU women are not only involved in campaign activities but also have a role in strategies for mobilizing the masses, political counseling, political bridges, and gathering support. They utilize their social networks and organizations to increase voter participation and support candidates who are aligned with the NU organization. This active involvement shows that NU Women have significant capacity and influence in local politics.

This research provides new insights into the role of women in local politics and can enrich the literature on women's participation in the democratic process in Indonesia. The findings obtained also emphasize the importance of empowering women in organizations to increase their abilities in political participation and social influence

***Keyword : NU women, Political electoral, Mobilization***